



PENGARUH PENERAPAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP YAKHALUSTI PONTIANAK

Yuniwarsih Resi¹, Rika Anggela², Ivan Veriansyah³

^{1,2,3} Prodi Geografi, Fakultas IPPS, IKIP PGRI Pontianak, Pontianak, Indonesia

*Email: yuniwarsihr@gmail.com

Abstract: learning media can be used as an innovation to improve scholar gaining knowledge of outcomes, mainly since the surroundings is the location closest to students' every day activities. The motive of this examine changed into to at least one) discover the learning results of manipulate class students with the software of environment-primarily based scholar Worksheets (LKPD) to studying outcomes 2) find out the getting to know effects of experimental magnificence students without the utility of environment-based student Worksheets (LKPD) to scholar getting to know results. three) determine the impact of the application of environment-based pupil Worksheets (LKPD) on pupil results at SMP Yakhalusti Pontianak. The technique used is an experiment with a quasi-experimental shape and a two group post check best design. The results confirmed: 1) the mastering results of college students who had been taught by way of gaining knowledge of the software of scholar worksheets (LKPD) primarily based on the environment were labeled as proper, namely seventy seven.56. 2) the learning results of students who are taught with out gaining knowledge of the application of environment-based totally student worksheets (LKPD) are categorized as right, specifically 71.eighty four. 3) based totally on the records above, the Cohen'd result is 1.26. So it can be concluded that for the impact size there may be an influence between studying the utility of environment-based pupil worksheets (LKPD) and mastering outcomes with a end result of 62.2%, these consequences also can be prompted with the aid of numerous other types of elements.

Keywords: LKPD, Lingkungan, Media Pembelajaran, Hasil Belajar

1. Pendahuluan

Belajar dalam pendidikan dipandang sebagai usaha sadar dan disengaja yang dirancang dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan merupakan usaha dalam meningkatkan kualitas peserta didik. Menurut UU No 20 tahun 2003 (Depdiknas, 2003) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Pembelajaran pada

hakikatnya diupayakan agar peserta didik dapat mengembangkan aktivitas dan kreativitasnya melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar (Bria et al., 2022). Hakikat lain dari pembelajaran adalah perencanaan atau perancangan yang disiapkan guru dalam upaya membelajarkan peserta didik (Triyanti & Nulhakim, 2021). Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia mengalami pengalaman belajarnya. Sementara itu, hasil belajar merupakan tingkat penguasaan suatu pengetahuan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan (Mustika et al., 2019).

Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran serta aktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD dapat memudahkan instruktur untuk mendorong peserta didik untuk bertanya tentang konsep melalui wawancara atau bentuk interaksi lainnya, baik dilakukan sendiri maupun kelompok (Firdaus & Wilujeng, 2018). LKPD dapat memberikan respon atau adanya umpan balik yang cepat (Riyani & Wulandari, 2022). LKPD merupakan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik (Kristyowati, 2018). LKPD biasanya berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Suatu tugas yang diperintahkan dalam LKPD harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya. Menurut Prianto dan Harnoko dalam (Dermawati et al., 2019), manfaat dan tujuan LKPD adalah (a) mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar, (b) membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep, (c) melatih peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan proses belajar mengajar, (d) membantu guru dalam menyusun pembelajaran, (e) sebagai pedoman guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran, (f) membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan pembelajaran, (g) membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan lembar kegiatan bagi peserta didik yang baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun kokurikuler untuk mempermudah pemahaman terhadap materi pembelajaran yang di dapat (Mayani & Junaidi, 2020). Menurut (Asmaul Husna, 2018) LKPD dapat berupa panduan latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi.

SMP Yakhalusti terletak di Jalan Tekam Gg. Putra Tanjung RT 07 RW 05, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat. Pada saat pengamatan ditemukan bahwa keterampilan guru dalam membuat LKPD belum bervariasi, dalam hal ini yang peneliti melihat bahwa guru sudah mengetahui cara pembuatan LKPD tetapi belum membantu dalam pemahaman kemampuan peserta didik. LKPD yang digunakan dalam penelitian ini adalah LKPD berbasis

lingkungan. LKPD berbasis lingkungan merupakan pembuatan LKPD yang menekankan pada interaksi dengan lingkungan sekitar siswa. LKPD berbasis lingkungan adalah LKPD yang berisikan sumber belajar yang berasal dari bahan-bahan yang digunakan setiap hari, bahan alam lokal yang berada di lingkungan sekitar (Bria et al., 2022). Seperti pembelajaran yang di lakukan oleh (Bria et al., 2022) menggunakan LKPD berbasis lingkungan dengan hasil belajar pengetahuan, hasil belajar keterampilan mengalami peningkatan atau memenuhi KKM, dengan ketuntasan tercapai. Demikian pula menurut (Triyanti & Nulhakim, 2021) Penggunaan LKPD berbasis lingkungan sekitar mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Maka dari penjelasan diatas maka judul dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Yakhalusti Pontianak.

2. Metodologi

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan (Sugiyono, 2017). Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen design. (Sugiyono, 2017) menyatakan “quasi eksperimen design mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen”. (Hotimah, 2017) menyatakan “quasi eksperimen adalah penelitian eksperimen yang tidak sebenarnya, karena dalam penelitian ini menggunakan 2 kelompok penelitian yang tidak dirandom, yang akan dibandingkan keterampilan prosesnya”. Bentuk penelitian yang akan digunakan adalah Quasi Eksperimental dengan rancangan penelitian *Two-group Posttest-Only* (Mulyatiningsih, 2011), dimana rancangannya meliputi hanya satu kelompok yang diberikan perlakuan. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *two group posttest-Only* (Mulyatiningsih, 2011). Rancangan penelitian ini memerlukan dua kelas, satu dijadikan kelompok eksperimen dan satunya lagi menjadi kelompok kontrol.

Tabel 1
Rancangan Penelitian

KELAS	PERLAKUAN	TEST
Eksperimen	X1	O1
Kontrol	X2	O2

Keterangan:

X1 Perlakuan dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis lingkungan.

- X2 Tanpa perlakuan dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis lingkungan.
- O1 *Posttest* yang diberikan kepada siswa setelah diberikan perlakuan
- O2 *Posttest* yang diberikan kepada siswa tanpa diberikan perlakuan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Yakhalusti Pontianak yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 50 siswa terdiri 2 kelas. Untuk memudahkan penentuan populasi penelitian, maka dikemukakan karakteristik populasi yang diteliti adalah siswa VII di SMP Yakhalusti Pontianak yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan dari karakteristik diatas maka jumlah populasi adalah 50 yang kurang dari 100, maka semua populasi menjadi sampel dalam penelitian ini (Arikunto, 2013). Penelitian ini jumlah populasi yang tersedia adalah sebanyak 50 orang siswa. Sampel termasuk dalam golongan sampel *nonprobability* (Sugiyono, 2017) cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara sampel *purposive*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berangkat dari permasalahan peneliti maka penentuan sampel dengan memilih kelompok kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B kelas kontrol.

Untuk mencari seberapa besar perbedaan Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Lingkungan dengan model lain maka menggunakan Uji *U Mann Whitney* atau uji T tergantung dari hasil uji normalitas, kemudian dilanjutkan uji hipotesis untuk melihat seberapa besar pengaruh efektif penggunaan Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Lingkungan maka menggunakan rumus *efecct size*. Cohen (1998) dalam (Purnamawati et al., 2017) memberikan rubrik penilaian atas perhitungan dengan menggunakan *effect size* ia menyatakan hasil *effect size* 0,20 yang berarti pengaruh kecil, kemudian 0,50 yang berarti pengaruh sedang, sedangkan 0,80 yang berarti pengaruh tinggi. Secara lebih terperinci, Indikator nilai *effect size* dapat dilihat dari Tabel di bawah ini:

Tabel 2. Indikator Nilai Effect Size	
Effect Size	Tingkat Hubungan
$d < 0,3$	Rendah
$0,3 < d < 0,8$	Sedang
$d > 0,8$	Tinggi

(Purnamawati et al., 2017)

3. Hasil dan Pembahasan

Setelah diberikan *post-test* pada kelas kontrol yang tidak dikenakan perlakuan pembelajaran penerapan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis lingkungan terdapat 11 siswa atau $(\frac{11}{25} \times 100\%) = 44 \%$ dari jumlah seluruh siswa di kelas kontrol yang

memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 75 sedangkan yang memperoleh nilai di bawah 75 sebanyak 14 siswa atau $(\frac{14}{25} \times 100\%) = 56\%$ dari jumlah seluruh siswa di kelas kontrol. Setelah diberikan *post-test* pada kelas eksperimen yang dikenakan perlakuan pembelajaran Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Lingkungan terdapat 20 siswa atau $(\frac{20}{25} \times 100\%) = 80\%$ dari jumlah seluruh siswa di kelas kontrol yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 75 sedangkan yang memperoleh nilai di bawah 75 sebanyak 5 siswa atau $(\frac{5}{29} \times 100\%) = 20\%$ dari jumlah seluruh siswa di kelas eksperimen.

Dalam menentukan pengaruh dalam pembelajaran pembelajaran penerapan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis lingkungan menggunakan rumus uji signifikan *effect size kohan'd*, (Becker, 2015) dapat dilihat dari perhitungan sebagai berikut :

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}$$

a) Perhitungan uji signifikan *effect size kohan'd* :

b) Diketahui

$$\bar{X}_{\text{eksperimen}} = 77,56$$

$$\bar{X}_{\text{kontrol}} = 71,84$$

$$S_{pooled} = 4,54$$

c) Perhitungan signifikan effect size

$$d = 77,56 - 71,84 / 4,54$$

$$d = 1,26$$

Berdasarkan data diatas didapatkan hasil *cohen'd* 1,26. Jadi dapat disimpulkan untuk *effect size* terdapat pengaruh antara pembelajaran penerapan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis lingkungan dengan hasil belajar. Sedangkan untuk mencari pengaruh menggunakan analisis *cohen'd* dengan menghitung *effect size*, yakni ditemukan *cohen'd* = 1,26 dengan persentase 62,2 %. Hal ini berarti varian yang terjadi pada variabel bebas (penerapan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis lingkungan) yakni 62,2 %. Berarti pengaruh penerapan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis lingkungan terhadap hasil belajar cukup memberikan pengaruh dengan nilai persentase 62,2 % dan sisanya 37,8 ditentukan dari faktor lain. Seirama dengan penelitian dari (Mustika et al., 2019) penggunaan LKPD berbasis lingkungan efektif dalam pembelajaran. LKPD yang berbasis pada pendidikan IPS yang faktual, praktis, dan efektif serta memiliki fokus yang kuat pada keterampilan pembelajaran siswa (Elfina & Sylvia, 2020).

4. Simpulan dan Saran

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII SMP Yakhalusti Pontianak yang diberikan pembelajaran penerapan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis lingkungan lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa yang diberikan pembelajaran konvensional dengan skor sebesar 77,56. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII SMP Yakhalusti Pontianak tanpa diberikan pembelajaran pembelajaran penerapan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis lingkungan kurang baik dibandingkan hasil belajar siswa yang diberikan pembelajaran penerapan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis lingkungan dengan skor sebesar 71,84. Terdapat perbedaan dengan dan tanpa pembelajaran pembelajaran penerapan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS di kelas VII SMP Yakhalusti Pontianak. Terdapat pengaruh pembelajaran penerapan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis lingkungan pada pelajaran IPS di kelas VII SMP Yakhalusti Pontianak sebesar 62,2 % dan sisanya 37,8 ditentukan dari faktor lain.

5. Daftar Pustaka (daftar pustaka minimal 15 referensi dan 70 % berasal dari jurnal ilmiah)

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asmaul Husna, E. M. (2018). Pengembangan Lkpd Terintegrasi Karakter Dengan Pendekatan Discovery Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 5(1), 30–42.
- Becker, L. A. (2015). Effect Size (ES). In *Dictionary of Statistics & Methodology* (Issue 1993). <https://doi.org/10.4135/9781412983907.n624>
- Bria, F. A. M., Leba, M. A. U., & Tangi, H. C. (2022). Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Materi Larutan Elektrolit Dan Non Elektrolit Menggunakan LKPD Berbasis Lingkungan. 1(2), 353–358.
- Dermawati, N., Suprata, S., & Muzakkir, M. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Lingkungan. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 7(1), 74–78. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/PendidikanFisika/article/view/3143>
- Elfina, S., & Sylvia, I. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Payakumbuh. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 27–34. <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i1.56>
- Firdaus, M., & Wilujeng, I. (2018). Pengembangan LKPD inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(1), 26–40. <https://doi.org/10.21831/jipi.v4i1.5574>
- Hotimah, H. (2017). Pengembangan Multimedia Interaktif Materi Pokok Persebaran Flora Dan Fauna Di Indonesia Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Vii Di

- Smpn 2 Surabaya. *Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*, 1(1), 1–11.
- Kristyowati, R. (2018). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Sekolah Dasar Berorientasi Lingkungan. *Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2018*, 282–288. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/psdpd/article/view/10150>
- Mayani, D. S., & Junaidi, J. (2020). Penerapan Model TGT dengan Variasi LKPD Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Minat Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 1 2x11 Enam Lingkung Padang Pariaman Universitas Negeri Padang Pendahuluan Minat merupakan rasa suka dan rasa ketertarikan te. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 37–44.
- Mulyatiningsih, E. (2011). *Riset terapan bidang pendidikan dan teknik* (A. Nuryanto (ed.); 1st ed.). UNY Pres.
- Mustika, R., Singkam, A. R., & Karyadi, B. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Lingkungan Sekitar Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Smp Tentang Konsep Identifikasi Makhluk Hidup. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 3(2), 174–184. <https://doi.org/10.33369/diklabio.3.2.174-184>
- Purnamawati, D., Ertikanto, C., & Suyatna, A. (2017). Keefektifan Lembar Kerja Siswa Berbasis Inkuiri untuk Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(2), 209. <https://doi.org/10.24042/jipfalbiruni.v6i2.2070>
- Riyani, N. L. V. E., & Wulandari, I. G. A. A. (2022). Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis STEAM pada Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa Kelas V di SD No. 3 Sibanggede. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 285. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.2046>
- Sugiyono. (2017). *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Triyanti, M., & Nulhakim, U. (2021). Pengembangan Lkpd Biologi Berbasis Lingkungan Sekitar Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Sma. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 15(1), 37–48. <https://doi.org/10.31540/jpp.v15i1.1264>